



BERTEMU PRESIDEN CHINA: Presiden Joko Widodo (kiri) memberikan salam kepada Presiden China Xi Jinping saat tiba untuk melaksanakan pertemuan bilateral di Villa 14, Diaoyutai State Guesthouse, Beijing, China, Selasa (26/7). Kedua pemimpin negara tersebut melakukan pertemuan bilateral membahas penguatan kerja sama ekonomi hingga isu kawasan dan dunia.

KR-Sekretariat Kepresidenan

Rusuh

Meski tidak mengetahui siapa pihak yang memulai adanya keributan. Sultan meminta agar para supporter bisa menghilangkan kebiasaan dalam mengungkapkan kalimat tidak pantas di medsos, karena itu akan menimbulkan emosi yang tidak bermanfaat. Tapi langkah baiknya apabila supporter bola bisa saling memberikan dukungan untuk membangun peradaban lebih baik. Komentor senada diungkapkan oleh Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Sumadi. Supporter PSIM Yogyakarta

atau Brajamusti tidak perlu terprovokasi oleh ulah supporter klub sepak bola Persis Solo. Hal itu penting untuk mencegah terjadinya peristiwa keributan dan membuat konflik menjadi berlarut-larut. "Saya sependapat dengan yang disampaikan oleh Pak Gubernur. Jadi untuk masalah supporter kemarin kami mengimbau supporter untuk saling menjaga jangan sampai terprovokasi seperti kejadian kemarin," ungkap Sumadi. Sementara itu ketika diminta komen-

tar soal kemungkinan mediasi, Sumadi menilai upaya mediasi untuk mempertemukan kelompok yang bertikai belum diperlukan. Apalagi pihak kepolisian sudah mengusut adanya tindak pidana seperti provokasi keributan dan perusakan. "Saya minta bagi teman-teman yang ada di Brajamusti, untuk tidak menanggapi itu karena kalau menanggapi nanti ada hal-hal yang mungkin tidak baik. Kita menjadi orang yang berbudaya saja," ujar Sumadi. (Ria)*-f

Sambungan hal 1

Ganjar

Dijelaskan, 101 juta pohon yang ditanam tersebut dari berbagai jenis, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lahannya. Untuk rehabilitasi hutan dan lahan produktif dipilih pohon seperti sengon, jati, mahoni, pinus, damar, jabon, suren, kayu putih, dan lainnya. Sedangkan untuk program pelestarian dan sahabat air dipilih pohon gayam, aren, beringin, bulu, mangrove, ketapang, kepong, dan lainnya. Soegiharto mengatakan, gerakan tanam pohon dilakukan Gubernur Ganjar Pranowo secara masif. Beberapa tahun belakangan, politisi berambut putih itu tak segan turun ke bawah untuk mengajak masyarakat aktif menanam pohon. iKaryaknya gerakan Pak Gubernur sangat masif. Gubernur turun ke bawah untuk mengajari kita menanam. Gubernur tidak mau hanya seremonial, tutur Soegiharto. Yang lebih strategis lagi menurut Soegiharto, Ganjar mampu menggandeng sejumlah pihak untuk turut serta dalam upaya pelestarian alam. Seperti

Pemerintah Pusat, BUMN, CSR dan komunitas-komunitas pecinta alam. Ini dilakukan Gubernur karena soal lingkungan memang menjadi tanggung jawab bersama. Selain rehabilitasi lahan dan hutan, Pemprov Jawa Tengah juga berupaya melakukan perlindungan dan pengelolaan pada kawasan bernilai ekosistem untuk perlindungan sistem penyngahan kehidupan, pengawetan keanekaragaman hayati dan pemanfaatan secara lestari. "Pada 2014 dilakukan percepatan pembangunan kawasan pelestari Alam Taman Hutan Raya KPAA Mangkunegara I, yang berada di kawasan lereng Lawu, dan di tahun 2015 launching Kebun Raya Baturaden sebagai salah satu kawasan konservasi khusus untuk pengawetan tumbuhan," tutur Soegiharto. Konsep pengelolaan kawasan yang memadukan kepentingan konservasi keanekaragaman hayati, pengembangan

sosial ekonomi masyarakat dan dukungan logistik telah diakui UNESCO pada Oktober 2020, yakni pengelolaan Cagar Biosfer Karimunjawa Jepara Muria dan Merapi Merbabu dan Menoreh. "Saat ini kita sedang menyiapkan pembentukan Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) baru, antara lain KEE Hutan Petungkriyono, Gunung Ungaran, Mangrove Cilacap, dan kawasan yang memiliki fungsi perlindungan dan nilai konservasi tinggi seperti Gunung Slamet, Gunung Muria, Gunung Prahlu, Gunung Bismo dan lainnya," kata Soegiharto. Dari data Dinas LHK Provinsi Jawa Tengah luas kawasan hutan negara di Jawa Tengah pada tahun 2021 seluas 649.848,59 hektare. Hutan negara terdiri dari hutan konservasi seluas 15.329,48 hektare, hutan lindung 83.705,94 hektare, dan hutan produksi seluas 550.813,17 hektare. Sedangkan hutan milik rakyat diperkirakan seluas 640.393,88 hektare. (Bdi)-d

Sambungan hal 1

Mengapa

Seharusnya sejak dari Wilayah Prambanan sudah bisa diketahui kedatangannya oleh aparat keamanan dan kepolisian dengan rombongan yang memenuhi sebagian jalan raya. Sudah seharusnya mereka mendapat pengawasan di jalan agar tidak mengganggu pengguna jalan dan menghindarkan terjadinya bentrok dengan massa pendukung/supporter atau warga pengguna jalan lainnya. Mengapa di Yogya? Pelbagai pertanyaan muncul di benak. Dan, semua warga pasti sangat menyayangkan terjadinya bentrok atau bahkan tawuran. Apalagi di Sleman belum lama juga terjadi tawuran antarsesama warga pendatang yang berasal dari Indonesia Timur. Bentrok di Kawasan Babarsari tersebut sudah berhasil didamaikan aparat. Akar masalahnya yakni kenapa sampai terjadi tawuran, pun telah diurai. Sehingga perdamaian juga bisa dilaksanakan, agar tidak membawa dendam lagi. Apa yang terjadi dalam kasus support-

er Solo kemarin sedikit banyak juga termasuk akibat kurang tanggapnya aparat penegak hukum dalam mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan konflik ketika kompetisi sepakbola sudah kembali digelar. Kini, meski Walikota Solo Gibran Rakabuming Raka sudah meminta maaf dan menyelesaikan terjadinya peristiwa tersebut, namun peristiwa yang terjadi tetap akan memiliki imbas. Menjadi pantas direnungkan pertanyaan Sri Sultan : mengapa harus dengan kekerasan? Mengapa ada persoalan apa antara Yogya dan Solo, kan tidak ada apa-apa? Realita ini kian menyadarkan kita, perlunya kembali introspeksi dan meningkatkan kewaspadaan. Menegakkan aturan hukum secara tegas adalah sesuatu yang harus dilakukan penegak hukum, tentu tanpa memandang siapa pun pelaku. Hukum harus tegak, tidak diskriminatif. Dan warga bersama aparat penegak hukum bersama bergandengan tangan menjaga kenyamanan dan keamanan

wilayah. Semua mesti paham ada hukum yang harus ditegakkan dengan kepedulian pada lingkungan. Yogya bukan Gotham City yang memerlukan Batman - dalam fiksi yang diterbitkan DC Comics - untuk menjadi tempat yang nyaman dan aman. Hanya bedanya dengan yang lain, Yogya adalah daerah istimewa. Gubernur pertama adalah seorang Raja, Sri Sultan Hamengku Buwono IX. Beliau pernah memiliki cita-cita, menjadikan Yogyakarta adalah miniatur Indonesia. Tentu yang dicitakan adalah Indonesia yang indah, Indonesia yang nyaman dan aman, yang diminiaturkan di Yogya. Karena itu mari warga dan semuanya yang ada di DIY ini bersama aparat hukum bahu-membahu peduli dan menjaga keamanan serta kenyamanan lingkungan. Tegakkan aturan secara benar, tanpa pandang bulu. (Penulis adalah praktisi hukum dan Ketua Dewan Pengawas Pusat Tim Anti Mafia Tanah Jakarta)-d

Sambungan hal 1

**BANK BPD DIY-GRAB TEKEN MOU
Akselerasi Digitalisasi UMKM**

YOGYA (KR) - PT Bank BPD DIY dan PT Grab Teknologi Indonesia menandatangani nota kesepahaman (MoU) untuk bersinergi dan berkolaborasi guna mendukung akselerasi digitalisasi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan keuangan daerah khususnya di DIY.

Naskah MoU ditandatangani Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad dan Director of West Territory Grab Indonesia Richard Aditya di Kantor Pusat Bank BPD DIY, Selasa (26/7).

Santoso Rohmad mengatakan, kerja sama dengan Grab merupakan salah satu bagian dari transformasi digital yang telah dijalankan Bank BPD DIY. Mengingat kondisi pandemi dan pascapandemi Covid-19 seperti sekarang ini transformasi digital merupakan sebuah keniscayaan. "Kami menyambut baik kolaborasi Bank BPD DIY dan Grab. Harapannya kerja sama



KR-Istimewa

Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad dan Director of West Territory Grab Indonesia Richard Aditya pada penandatanganan MoU.

ini dapat mendorong serta membantu perluasan transformasi digital sebagai upaya kami meningkatkan daya saing bank serta efisiensi dan produktivitas Bank BPD DIY," kata Santoso Rohmad. Menurutnya, kerja sama ini salah satu tujuannya untuk memajukan UMKM di DIY. UMKM binaan Bank BPD DIY dapat masuk ke dalam ekosistem Grab. Selain menda-

patkan pendampingan, juga membantu UMKM memperluas target pasar. Hal ini selaras dengan upaya yang telah ditempuh Pemda DIY melalui SiBaku. Selain itu, guna mendukung digitalisasi keuangan daerah, Bank BPD DIY berkolaborasi dengan Grab sebagai mitra layanan transaksi pembayaran penerimaan pendapatan daerah. (Ria)-d

Lima

Saat diminta keterangannya, GM mengaku membawa sajam untuk berjaga-jaga kalau ada serangan. Sementara tersangka MA dan TH, diamankan di Jalan Yogya-Solo Tamanmartani Kalasan saat sedang mengayun-ayunkan stik bisbol ke pengendara kendaraan yang melintas. Kemudian tersangka AM diamankan di Sendangadi Mlati ketika konvoi dengan kelompok supporter lain sambil membawa stik besi yang disembunyikan di balik jaketnya. Tersangka MA diamankan di daerah Janti Caturtunggal Depok karena kedapatan membawa sajam carambit. Sedangkan penganiayaan yang menimpa seorang juru parkir, terjadi saat korban sedang menjalankan profesinya di Mirota Babarsari. Tiba-tiba korban dianiaya oleh sekelompok orang, yang di antaranya kini sudah diamankan.

"Korban kritis, ada retak di kepala belakang dan hari ini menjalani operasi. Ia tukang parkir yang kerja malam, tukang parkir itu bukan supporter Solo, melainkan warga Yogya yang disikat oknum supporter orang Yogya," jelas Kasat Reskrim. Rony menambahkan, dalam menangani perkara itu, jajarannya bekerja secara objektif. Tak hanya penegakan hukum, polisi juga telah melakukan upaya pencegahan. "Kami melihat peristiwa ini secara objektif, kita lihat perbuatan melawan hukumnya," tandas Rony. Terkait provokasi massa yang diduga supporter Persis Solo saat berada di Tugu, Rony mengatakan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan Polda DIY mengingat kejadian itu ada di wilayah Kota. (Ayu)-d

Sambungan hal 1

Bharada

Komnas HAM saat memberikan laporan akhir. Pada kesempatan itu, Komnas HAM juga menjelaskan alasan keterlambatan Bharada E datang ke lembaga tersebut untuk menjalani pemeriksaan terkait kematian Brigadir J. "Tempatnya mereka berbeda, makanya yang lain datangnya jam 10.00 WIB, sementara Bharada E baru datang siang tadi," ujarnya pula. Anam mengatakan, saat menuju Komnas HAM, Bharada E dan lima ajudan lainnya tidak berada di tempat yang sama, sehingga perjalanan Bharada E cukup memakan waktu menuju Komnas HAM. Namun saat ditanya dari mana Bharada E, Anam menyarankan hal tersebut sebaiknya dikonfirmasi ke pihak Kepolisian. Bharada E, salah satu ajudan Ferdy Sambo,

tiba di Kantor Komnas HAM di Jakarta, untuk diperiksa menyusul kedatangan lima ajudan lainnya yang lebih dulu diperiksa. Bharada E tiba di Komnas HAM sekitar pukul 13.25 menandakan kemeja hitam dan dikawal polisi. Saat turun dari mobil, Bharada E langsung masuk ke Kantor Komnas HAM tanpa memberikan keterangan apapun. Sebelumnya, Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik mengatakan, dari tujuh ajudan Sambo baru lima yang datang memenuhi panggilan mereka untuk diperiksa. "Ada lima ajudan Irjen Pol Ferdy Sambo yang memenuhi panggilan pemeriksaan," kata Ahmad Taufan Damanik. Dalam agendanya, total ada tujuh ajudan Ferdy Sambo yang hendak diminta keterangan oleh Komnas HAM. (Ant)-d

Sambungan hal 1

Jemaah

begini mendarat di Bandara Adisumarmo, dilakukan pengumpulan paspor kolektif oleh Ketua Kloter kepada pihak Imigrasi, lalu proses X-Ray yang dilakukan pihak Bea Cukai dan proses pengambalian tas tentang oleh jemaah dari pesawat. Jemaah kemudian masuk bus sesuai rombongan masing-masing. "Jika ada jemaah sakit, evakuasi menggunakan ambulance PPIH Debarbaksi," kata Nadhif. Selanjutnya, jemaah dibawa menuju Asrama Haji Donuhudan dan langsung ke Aula Jeddah. "Di sinilah akan dilakukan pemeriksaan swab antigen dan penyerahan Kartu Pengendalian Kesehatan. Hasil swab akan diketahui kurang lebih 4 menit. Bagi yang negatif dapat langsung menuju aula Muzdalifah," papar

Nadhif. Prosesi penerimaan dan penyerahan jemaah selanjutnya dilakukan di Aula Muzdalifah. Jemaah juga berkesempatan ke toilet dan salat wajib bagi yang belum. (Fie)-d



Prakiraan Cuaca Rabu, 27 Juli 2022

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	21-31	60-95
Sleman	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	19-30	65-95
Wates	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	21-31	60-95
Wonosari	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	21-31	60-95
Yogyakarta	[Icon]	[Icon]	[Icon]	[Icon]	22-31	60-95

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir

Gaya Hidup Hemat, Mari Kita Sukseskan

Widiyanti Kurnianingsih, SE MAKT AKCA CRA
Ka Prodi Akuntansi Universitas AMIKOM Yogyakarta

MENGHEMAT pengeluaran saat belanja bulanan tidak mudah bagi setiap orang, banyak godaan yang setiap saat mengganggu kehidupan kita. Yuk kita coba bagaimana agar dalam pengeluaran bulanan kita dapat terjaga.....

Orang dikatakan sulit menabung itu karena tidak punya kontrol yang baik, tidak takut berutang dan tidak punya catatan tentang keuangan. Selain itu orang sulit menabung kadang karena ikut ikutan berinvestasi tanpa tujuan dan hanya demi keuntungan saja. Bahkan, sejumlah orang sulit untuk mendisiplinkan diri dalam mengatur keuangan, salah satunya karena mencari kebahagiaan dengan belanja atau menghabiskan dananya untuk kebutuhan yang tidak diperlukan.

Namun demikian ada beberapa cara untuk mengatur keuangan agar bisa hemat. Misalnya dengan membuat perencanaan baik jangka pendek maupun jangka panjang dan memilih pos pengeluaran yang bisa dihemat. Apa saja yang bisa kita hemat..... yuk kita pelajari

1. Atur Keuangan

Langkah utama untuk mengatur keuangan misal saat belanja bulanan membuat daftar belanja dan kebutuhan yang benar-benar dibutuhkan, hilangkan daftar keinginan yang tidak diperlukan. Sekarang opsi belanja itu banyak, mari kita atur dengan uang dengan memilih barang dan membandingkan harga. Sehingga kita termasuk orang yang smart shopper yaitu pintar memilih barang dengan harga yang terbaik.

2. Menentukan Prioritas

Alokasi pengeluaran setiap bulannya tentunya sesuai dengan uang yang diperoleh setiap bulannya, jangan sampai melebihi dari yang diperoleh setiap bulan. Breakdown dulu mulai dari kebutuhan harian, bulanan dan rencana jangka panjangnya sesuai prioritas.

Sebagian orang mungkin kurang menyadari saat berbelanja misal ketika lapar, ini membuat seseorang menjadi impulsif ketika berbelanja. Ketika lapar biasanya suka iseng scroll market place, mengakibatkan belanja yang tidak dibutuhkan. Jangan lakukan pembelian karena sedang PROMO, belanja sesuai kualitas barang, dan hidup sesuai kemampuan. "Memilih kualitas barang akan lebih awet, dan saat belanja sesuai kualitas barangnya.

3. Memulai Menabung

Menghemat uang bisa dilakukan melalui banyak hal, mulai membuka rekening untuk tabungan khusus. Hemat pangkal kaya adalah peribahasa lama yang sering kita dengar dan akan tetap aktual dan relevan sampai kapan pun. Artinya, untuk bisa menjadi sukses dan kaya, harus bisa berhemat, tidak boros, serta bijak menggunakan uang. Tidak dapat dipungkiri bahwa menabung akan menjadi hal yang paling akhir untuk dipikirkan setelah semua kebutuhan tercukupi.

Agar mudah dilakukan maka perlu dipaksakan, misal dengan menyetor sebagian misal 10 % dari penghasilan harus ditabungkan, usahakan dengan rekening yang terpisah. Alangkah baiknya kita memulai dengan pembagian 50/30/20, artinya 50% dari gaji untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, 30 % digunakan untuk membeli barang-barang yang diinginkan, serta 20% dari gaji diusahakan untuk menabung atau membayar cicilan hutang.

4. Mengakses sumber dana lain untuk memenuhi kebutuhan.

Mengakses sumber dana tambahan dapat membantu kemudahan serta cepat menjalankan rencana tanpa perlu berpikir terlalu lama. Saat ini, banyak instansi yang menawarkan berbagai akses dana tambahan cepat yang aman serta bunga bersaing untuk mendukung perencanaan dan kebutuhan harian masyarakat. Kebutuhan pendanaan maupun perencanaan berinvestasi jangka Panjang. Akses dari perbankan membantu perencanaan dan kebutuhan akan dana investasi maupun kebutuhan darurat. Karena peristiwa di masa depan menjadi sesuatu yang nggak bisa diprediksi. Untuk itu, penting bagi kita persiapkan dana darurat.

Dana ini menjadi salah satu alokasi yang sangat penting bagi setiap orang. Dana darurat dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam keadaan darurat atau mendesak, seperti sakit, kecelakaan, atau ketika kita sedang tidak memiliki penghasilan.

Selain memisahkan rekening dana jaga-jaga dengan rekening transaksi sehari-hari, juga bisa lho mencari sumber penghasilan lain untuk kebutuhan dana jaga-jaga. Lakukan dengan cara berbisnis kecil-kecilan atau mencari pekerjaan sampingan yang hasilnya sebagian besar atau seluruhnya bisa dialokasikan untuk mempersiapkan dana jaga-jaga. Jadi, gumpulin dananya bisa jadi lebih cepat.

Semoga masa pasca pandemic ini bisa bangkit untuk lebih baik dalam menata keuangan.***

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park